



Pengembangan UMKM Desa Pundi Kecamatan Soromandi melalui *Workshop* Kewirausahaan KKN-T STIE Bima

Development of MSMEs in Pundi Village, Soromandi District through the STIE Bima KKN-T Entrepreneurship Workshop

Aida Zulwahidah^{1*}, Anfani², Dila Saputri³, Sri Wardah⁴, Hayril⁵, Raodah⁶, Arahim⁷,
Ismunandar⁸, Muhammad Badar⁹

¹⁻⁹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Email: aidazulwahidah.stiebima21@gmail.com¹, anfani.stiebima21@gmail.com²,
dilasaputri.stiebima21@gmail.com³, sriwardah.stiebima21@gmail.com⁴, hayril.stiebima21@gmail.com⁵,
raodahsfrn.stiebima21@gmail.com⁶, arahim.stiebima21@gmail.com⁷

Korespondensi penulis: aidazulwahidah.stiebima21@gmail.com*

Article History:

Received: November 15, 2024;

Revised: Desember 19, 2024;

Accepted: Januari 17, 2025;

Online Available: Januari 20, 2025

Keywords: community

empowerment, entrepreneurship,
KKN-T, MSMEs, Pundi Village

Abstract: The development program for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pundi Village, Soromandi District, represents a strategic step in improving the local economy. This study aims to analyze the impact of entrepreneurship workshops conducted through the Thematic Community Service Program (KKN-T) by STIE Bima. The methods employed include observation, interviews, and participatory evaluation to assess the changes in MSMEs' capacities. The findings revealed an increase in participants' understanding and skills in business management and the emergence of innovative local products. This program contributes significantly to strengthening the village's economic resilience.

Abstrak

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pundi, Kecamatan Soromandi, merupakan langkah strategis dalam meningkatkan perekonomian lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak workshop kewirausahaan yang dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) STIE Bima. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan evaluasi partisipatif untuk menilai perubahan kapasitas UMKM. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen usaha serta munculnya produk inovatif lokal. Program ini berkontribusi pada penguatan ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan, KKN-T, UMKM, Desa Pundi

1. PENDAHULUAN

Desa Pundi, Kecamatan Soromandi, dikenal dengan potensi sumber daya alam dan semangat komunitas yang tinggi. Namun, rendahnya kapasitas kewirausahaan menjadi tantangan utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Program KKN-T STIE Bima memfokuskan intervensinya pada peningkatan kapasitas UMKM melalui workshop kewirausahaan. Sasaran utama adalah pelaku UMKM lokal yang diharapkan mampu beradaptasi dengan tantangan pasar dan meningkatkan nilai tambah produk. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program ini terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan

masyarakat Desa Punti. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015) menyatakan bahwa presentase UMKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% nya adalah usaha besar. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM. UMKM juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar yaitu inovasi yang mudah terjadi dalam pengembangan produk, kemampuan menyerap tenaga kerja cukup banyak, fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat lebih baik dibandingkan usaha besar. (suyadi et,all 2018)

Workshop memberikan peluang bagi pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang konsep dasar start-up, strategi pengembangan bisnis, dan teknologi terkini, serta dapat memperoleh keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Workshop start-up bertujuan untuk mendorong pemikiran inovatif dan kreatif. Pelaku UMKM dapat belajar cara mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan produk atau layanan inovatif, dan menggunakan pendekatan yang lebih modern dalam pengelolaan bisnis. (Puji Qomariyah 2023)

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM, kami selaku mahasiswa melakukan pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal dalam pengembangan umkm dengan tujuan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Desa Punti. Pelatihan dan pendampingan dalam teknik produksi, pengelolaan usaha, dan strategi pemasaran diharapkan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha. Dengan mengembangkan ekonomi kreatif dan inovatif mendorong umkm desa punti yang lebih maju.

2. METODE

Pada awal sebelum pelaksanaan kegiatan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyosialisasikan program kepada para masyarakat sekitar. Sosialisasi program ini dilakukan melalui metode pendekatan dalam rangka untuk mengubah pola pikir yang selama ini terjadi, yaitu potensi lokal yang sebenarnya dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat dengan mengembangkan umkm melalui pemanfaatan potensi lokal oleh masyarakat Desa Punti. Pola pikir masyarakat harus di ubah menjadi jiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif sehingga dengan

pola pikir yang baru warga diharapkan dapat berkreasi dan berinovasi untuk mendatangkan keuntungan.

Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan adalah:

1. **Observasi dan Identifikasi Masalah:** Mengidentifikasi kebutuhan UMKM melalui diskusi kelompok terfokus (FGD).
2. **Workshop Kewirausahaan:** Melatih peserta tentang strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan inovasi produk.
3. **Evaluasi dan Pendampingan:** Mengevaluasi hasil workshop dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam.

3. HASIL

Hasil program menunjukkan beberapa perubahan signifikan:

- **Peningkatan Keterampilan:** Peserta workshop mampu memahami dan mengaplikasikan konsep manajemen usaha.
- **Produk Inovatif:** Munculnya produk lokal seperti keripik pisang berbumbu dan minyak kelapa murni.
- **Perubahan Sosial:** Adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam usaha.

Tabel 1. Perbandingan Pendapatan UMKM Sebelum dan Setelah Program

kategori	Sebelum program	Setelah program
Rata- rata pendapatan	Rp. 1.150.000	Rp. 2.500.000

4. DISKUSI

Program ini menunjukkan bahwa workshop kewirausahaan dapat menjadi katalisator bagi pengembangan UMKM di pedesaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan memiliki dampak positif pada keberlanjutan usaha mikro (Hidayati, 2016). Namun, keberlanjutan program memerlukan dukungan dari pemerintah daerah dan sektor swasta untuk memperluas dampaknya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pembuatan granul dari ampas echo enzim. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1. Penyampaian materi whorkshop



Gambar 2. Praktek hasil penyampaian materi



Gambar 3. Hasil produk

5. KESIMPULAN

Workshop kewirausahaan yang dilakukan melalui program KKN-T STIE Bima berhasil meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Punti. Diperlukan kolaborasi lebih lanjut dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga keberlanjutan program.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Punti, dosen pembimbing, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66.
<https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and out of poverty: The social marketing solution*. New Jersey: Pearson Education.
- Rusman. (2011). *Refleksi sebagai pembelajaran aktif*. Bandung: Alfabeta.